

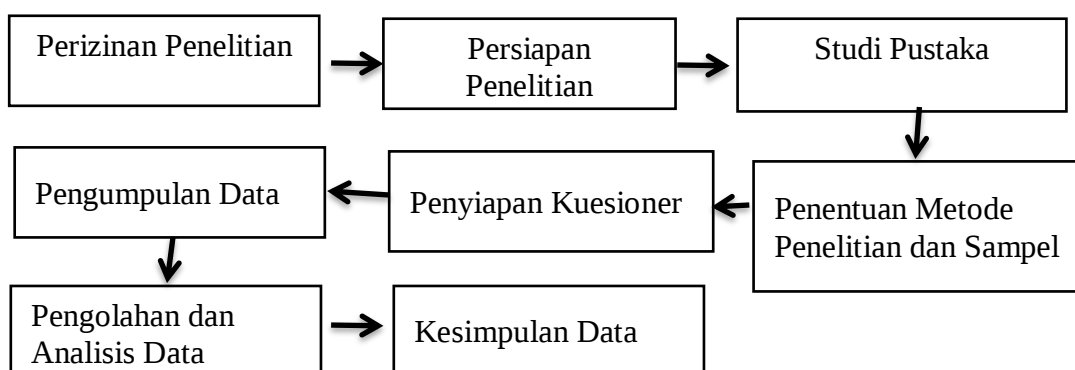
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk menganalisis komponen-komponen suatu fenomena serta hubungan sebab-akibat di antara komponen tersebut. Pendekatan ini melibatkan penyelidikan terstruktur terhadap suatu fenomena melalui pengumpulan data yang dapat diukur, yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik, matematis, atau berbasis komputasi. Salah satu metode yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah metode korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perubahan pada suatu variabel berkaitan dengan perubahan pada satu atau lebih variabel lainnya melalui analisis koefisien korelasi. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode korelasional.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Garadata Singasana Kabupaten Tabanan pada Bulan April 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian memegang peran penting karena menjadi sumber utama informasi. Menurut Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian, mencakup objek atau subjek yang menjadi dasar penarikan kesimpulan. Berdasarkan karakteristik tertentu, populasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu populasi target dan populasi survei. Populasi target merujuk pada kelompok yang ditetapkan sesuai dengan fokus masalah penelitian, sedangkan populasi survei adalah kelompok yang secara nyata tercakup atau dijangkau dalam pelaksanaan penelitian.

Pasar Garadata Singsana menampung 862 Pedagang. Dalam penelitian ini, populasi target mencakup seluruh pedagang yang berada di Pasar Gadarata Singasana Kabupaten Tabanan yang menggunakan kantong plastik. Sedangkan populasi survey adalah pedagang yang bisa dijangkau dalam survey karena mungkin tidak semua pedagang bersedia berpartisipasi.

2. Sampel

Secara sederhana, sampel adalah sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber utama data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono, sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang dipilih dan dianggap mampu merepresentasikan keseluruhan populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Margin of Error

Berdasarkan rumus diatas perhitungan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{862}{1 + 862 (0,15)^2}$$
$$n = \frac{862}{1 + 862 \cdot 0,0225}$$
$$n = \frac{862}{20,395}$$
$$n = 42,27$$

Jadi jumlah sampel 42,27 dan dibulatkan keatas menjadi 43

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel convenience sampling merupakan metode non-probabilitas di mana sampel dipilih dari anggota populasi yang paling mudah dijangkau atau diakses oleh peneliti.. Teknik ini sering digunakan dalam situasi di mana terdapat keterbatasan waktu, biaya, atau kesulitan lain dalam menjangkau populasi secara luas. Responden yang dipilih adalah mereka yang berada di tempat dan waktu yang cocok dengan kondisi peneliti.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari para pedagang di pasar yang berada di Kabupaten Tabanan. Tujuannya

adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan sikap mereka terhadap penggunaan kantong plastik.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan dengan fokus penelitian. Data ini digunakan untuk memperkuat analisis dan memberikan informasi tambahan guna memahami pengetahuan serta sikap pedagang terhadap penggunaan kantong plastik.

2. Cara Pengumpulan data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disampaikan kepada responden, yaitu para pedagang, dengan tujuan memperoleh data mengenai pengetahuan dan sikap mereka terkait penggunaan kantong plastik.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur antara peneliti selaku pewawancara (interviewer) dengan individu atau sekelompok responden (interviewee), dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.

c. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama proses penelitian, observasi digunakan sebagai metode

pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang terjadi di lapangan.

3. Instrumen pengumpul data

a. Kuesioner

Menggunakan pertanyaan tertutup atau terbuka yang mengukur pengetahuan pedagang tentang dampak plastik dan sikap mereka terhadap alternatif atau larangan penggunaannya. Skala Likert sering digunakan untuk menilai sikap.

b. Wawancara

Pendekatan wawancara digunakan dengan panduan pertanyaan untuk mengeksplorasi lebih dalam persepsi serta alasan para pedagang dalam memilih untuk menggunakan atau tidak menggunakan kantong plastik.

c. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung di pasar mengenai penggunaan kantong plastik oleh pedagang.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Memeriksa data yang terkumpul dari kuesioner atau wawancara untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi.

b. Coding

Kategorisasi jawaban dari pertanyaan terbuka untuk memudahkan analisis.

c. Tabulasi

Mengubah data mentah menjadi bentuk tabel yang dapat dianalisis.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari masing-masing variabel secara terpisah, tanpa mengaitkannya dengan variabel lain. Sementara itu, analisis bivariat dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel, termasuk apakah terdapat korelasi, seberapa kuat hubungan tersebut, serta arah hubungannya. Untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap pedagang terhadap penggunaan kantong plastik, digunakan uji Chi-Square (χ^2). Uji ini bertujuan untuk mengukur signifikansi hubungan antar variabel dengan mengacu pada nilai p-value dalam pengambilan keputusan. Selain itu, untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut, digunakan ukuran asosiasi berupa Cramer's V.

Kategori penilaian didapatkan dari jumlah total skor masing-masing jawaban pada kuesioner. Total skor tersebut kemudian diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Rendah: Skor 10–19
2. Sedang: Skor 20–29
3. Tinggi: Skor 30–40

Klasifikasi ini berlaku untuk variabel pengetahuan dan sikap yang masing-masing diukur berdasarkan kuesioner tertutup dengan skala tertentu.

Hasil dari penjumlahan skor pada masing-masing indikator dalam kuesioner menentukan posisi responden pada kategori tersebut.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman moral yang harus diikuti selama proses penelitian, khususnya untuk melindungi partisipan penelitian, menjaga integritas data, dan memastikan penelitian dilakukan secara adil. Berikut adalah beberapa prinsip etika yang relevan untuk penelitian:

1. Persetujuan Informed (*Informed Consent*):

Sebelum melakukan penelitian, pastikan partisipan diberi informasi yang lengkap mengenai tujuan, metode, risiko, dan manfaat dari penelitian. Partisipan harus memberikan persetujuan secara sukarela tanpa paksaan.

2. Kerahasiaan dan privasi:

Kerahasiaan identitas partisipan harus dijaga dengan ketat. Seluruh data yang dikumpulkan selama proses penelitian wajib disimpan secara aman dan digunakan semata-mata untuk tujuan penelitian.

3. *Non-Maleficence*

Penelitian harus diupayakan untuk tidak menimbulkan bahaya fisik atau psikologis kepada partisipan. Risiko harus diminimalkan sebisa mungkin.

4. *Beneficence*

Penelitian harus memberikan manfaat yang lebih besar daripada risikonya. Hasil penelitian diharapkan dapat membawa dampak positif bagi masyarakat atau lingkungan.

5. Keadilan:

Partisipan harus diperlakukan dengan adil tanpa adanya diskriminasi. Hak-hak mereka harus dihormati selama proses penelitian.

6. Transparansi:

Peneliti harus jujur dalam melaporkan hasil penelitian. Data yang dikumpulkan harus disajikan secara akurat tanpa manipulasi.

7. Menghindari konflik kepentingan:

Peneliti harus menghindari situasi di mana mereka memiliki kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Etika ini akan memastikan penelitian berjalan dengan menghormati hak-hak semua pihak yang terlibat serta menjaga integritas hasil penelitian.